

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran bahasa Indonesia secara formal mencakup pengetahuan kebahasaan dan keterampilan berbahasa. Pengetahuan kebahasaan meliputi pembelajaran mengenai asal-usul bahasa, tata bahasa, kebakuan dan sebagainya. Dalam pembelajaran bahasa terdapat empat aspek keterampilan yang meliputi menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Berdasarkan pengamatan pada kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama, pada umumnya pembelajaran pengetahuan kebahasaan mendapatkan posisi yang lebih besar dibandingkan dengan keterampilan berbahasa. Hal inilah yang menjadikan kemampuan berbahasa siswa cenderung rendah dalam praktik di lapangan.

Bahasa berperan penting bagi kehidupan manusia, tidak hanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga diperlukan untuk menjalankan segala pemberitaan bahkan untuk menyampaikan pikiran, pandangan, dan perasaan. Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang sangat penting untuk mempersatukan seluruh elemen bangsa. Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan yang menumbuhkan keterampilan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Oleh sebab itu, bahasa merupakan alat

pengungkapan diri baik secara lisan maupun tulis, dari segi rasa, karsa, dan cipta serta pikir baik secara estetis, atis, dan logis.

Posisi bahasa Indonesia berada dalam dua tugas yaitu tugas pertama adalah bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia tidak mengikat pemakainya untuk sesuai dengan kaidah dasar. Tugas kedua adalah bahasa Indonesia sebagai bahasa negara. Sebagai bahasa negara berarti bahasa Indonesia harus digunakan sesuai dengan kaidah, tertib, cermat, dan masuk akal. Bahasa Indonesia yang dipakai harus lengkap dan baku. Tingkat kebakuanya diukur oleh aturan kebahasaan dan logika pemakaian. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tidak hanya mempelajari bahasa yang resmi, bahasa yang sesuai dengan tata bahasa dan kaidah-kaidah penggunaannya saja tetapi juga mempelajari bahasa dalam bentuk yang tidak resmi seperti dalam bahasa sastra.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus diajarkan pada siswa. Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran menulis pada hakikatnya adalah suatu pembelajaran tentang bagaimana seseorang mengekspresikan ide dan perasaannya lewat media tulisan. Melalui kegiatan menulis, seseorang juga bisa mengemukakan keperluannya, bisa merekam pikiran-pikirannya mengenai hal-hal yang penting atau kegiatan-kegiatan yang sifatnya pribadi dalam hidup mereka. Bahkan, menulis juga bisa dijadikan hiburan, sehingga seseorang bisa mengkomunikasikan perasaan dan idenya

kepada orang lain melalui media dan bentuk yang beragam, seperti surat, otobiografi, cerita, dan essay.

Menulis adalah kegiatan menuangkan ide, gagasan, konsep, pikiran, ataupun imajinasi ke dalam bentuk tulis (cetak). Sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa, menulis merupakan aspek yang paling sulit di antara keterampilan lainnya, seperti mendengarkan, berbicara, dan membaca. Pada kegiatan menulis, siswa dituntut mencurahkan segala pengetahuan dan kemampuan lainnya untuk dapat menghasilkan sebuah “tulisan”. Tulisan yang baik umumnya dihasilkan oleh orang gemar membaca, berwawasan luas, banyak mendengarkan segala sesuatu, dan mempunyai kemampuan berpikir yang baik. Tulisan yang baik memiliki alur, isi, dan keahsaannya yang baik. Dari segi alur, tulisan yang baik mempunyai alur berpikir yang urut, dan berkesinambungan. Dari segi isi, tulisan yang baik memuat informasi yang benar-benar akurat dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dan dari segi keahasaan, karangan yang baik menggunakan ejaan yang benar, diksi yang variatif, kalimat yang efektif, dan paragraf yang padu.

Pada saat siswa melakukan kegiatan belajar mengajar baik keterampilan menyimak, berbicara, maupun membaca tentu tidak terlepas dari keterampilan menulis. Setiap proses pembelajaran, keberhasilan siswa sebagian besar ditentukan dengan keterampilan menulis. Keterampilan menulis juga merupakan suatu upaya untuk melatih siswa berpikir dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mengandung pengertian pentingnya keterampilan dan kemampuan menulis

dalam kehidupan sehari-hari. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan penguasaan keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai jenis tulisan, baik fiksi maupun nonfiksi. Dengan demikian, segala informasi, ilmu pengetahuan, dan berbagai kecakapan yang diperoleh siswa dalam pembelajaran tidak akan sekedar menjadi hafalan yang mudah dilupakan sesaat setelah siswa menjalani tes.

Laporan perjalanan adalah laporan yang dibuat seseorang mengenai isi kegiatan perjalanan ke suatu tempat yang didasarkan pada pengamatan, pengalaman, dan observasi langsung terhadap tempat yang dikunjungi. Contoh isi laporan perjalanan yaitu persiapan sebelum perjalanan dilakukan, kemudian kegiatan yang terjadi selama perjalanan itu, serta tujuan yang didapat setelah perjalanan tersebut dilakukan. Pada dasarnya menulis contoh laporan perjalanan sama dengan menulis laporan pada umumnya, yaitu berproses sama halnya dengan menyusun tulisan jenis lainnya. Di dalam proses tersebut terdapat beberapa tahapan yang berawal dengan persiapan dan diakhiri dengan pemeriksaan atau review dan penyelesaian naskah akhir.

Pemberian tugas belajar yang di dalamnya termasuk *Group Resume*, adalah suatu kegiatan pembelajaran di mana siswa diberi tugas secara kelompok untuk membuat sebuah resume mengenai suatu hal yang sudah dibaca. Dalam meresume, siswa menggunakan kata-katanya sendiri untuk menunjukkan ide-ide yang dituangkan oleh penulis, tapi dalam bentuk lebih

pendek. Dengan pemberian tugas resume kelompok seperti ini, diharapkan siswa lebih mempunyai tanggungjawab untuk dapat memahami suatu topik serta berpeluang untuk dapat bertukar pikiran dengan anggota kelompoknya. Guru bahasa Indonesia sebagai penyampai materi kepada siswa harus dapat menyampaikan materi yang akan dibahas dengan metode dan media yang tepat dan menarik. Hal tersebut akan berdampak pada keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Seorang guru bahasa Indonesia yang profesional dituntut demi lancarnya proses belajar mengajar memenuhi tiga persyaratan utama, yaitu menguasai (1) bahan ajar (2) keterampilan pembelajaran, dan (3) evaluasi pembelajaran. Dalam penguasaan keterampilan pembelajaran guru dituntut untuk menggunakan berbagai strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat dan dapat menarik perhatian siswa sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Teknik, model, metode dan alat pembelajaran juga merupakan kunci keberhasilan guru dalam mengajar. Metode pembelajaran merupakan prosedur pembelajaran yang difokuskan kepada pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Group Resume*. Metode *Group Resume* adalah cara menarik untuk membantu siswa lebih mengenal satu sama lain, melakukan semacam pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal dan peserta didik lebih akrab atau melakukan *team building* (kerjasama kelompok). Kelebihan metode *Group Resume* adalah menjadi

interaksi dan keakraban antar siswa lebih baik, membiasakan anak didik untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda pendapatnya, dapat menyadarkan anak didik bahwa masalah dapat di pecahkan dengan berbagai jalan, dan kegiatan benar-benar berpusat pada siswa sehingga menemukan jawaban sendiri terhadap permasalahan yang didiskusikan, guru hanya sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri siswa

Langkah akhir dalam proses pembelajaran yang harus dilakukan adalah evaluasi kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk melihat berhasil atau tidaknya pembelajaran tersebut. Objek dari evaluasi ini adalah hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa yang lebih tentunya harapan semua guru dan orang tua siswa. Kenyataannya berdasarkan informasi yang penulis dapat dari guru yang mengajar bahwa hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berhubungan dengan materi penulisan laporan perjalanan.

Penulisan laporan perjalanan merupakan satu di antara beberapa jenis laporan. Laporan disusun sebagai pertanggungjawaban setelah melakukan perjalanan. Perjalanan tersebut bisa berupa perjalanan wisata, pengamatan (observasi) suatu objek atau perjalanan ke suatu tempat. Laporan perjalanan berisi tentang fakta-fakta mengenai semua hal yang berhubungan dengan kegiatan. Fakta-fakta yang ditulis dalam laporan merupakan gambaran objek dari semua hal yang telah dilakukan, baik pada saat persiapan, perjalanan, pengamatan atau kunjungan objek maupun saat perjalanan pulang. Dengan demikian, melalui fakta yang disajikan dalam laporan, pembaca akan

memperoleh gambaran yang jelas tentang perjalanan yang itu. Dalam perjalanan itu siswa dapat berlatih untuk: (1) mengidentifikasi pokok-pokok laporan perjalanan, (2) menanggapi pekerjaan teman, (3) mengenali teknik pengembangan laporan. Laporan adalah segala sesuatu yang dilaporkan dan dapat berbentuk lisan ataupun tulisan berdasarkan fakta suatu hal atau peristiwa. Laporan memiliki berbagai jenis, seperti laporan perjalanan dan laporan peristiwa. Pada hakikatnya, laporan perjalanan adalah cerita tentang perjalanan yang kita lakukan. Tujuan penulis laporan perjalanan adalah untuk mengetahui gambaran atau objek wisata yang disampaikan dalam bentuk tulisan oleh seseorang baik yang dilihat dari televisi maupun dilakukan oleh diri sendiri.

Materi menulis laporan perjalanan terdapat kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yaitu pada Standar Kompetensi “Keterampilan Menulis”, Kompetensi Dasar “ Menulis laporan dengan bahasa yang baik pada materi penulisan laporan perjalanan”. Indikator yang harus dicapai yaitu mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan, waktu, atau topik dan mampu mengembangkan laporan dengan bahasa yang komunikatif.

Alasan penulis memilih meneliti di sekolah SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas yang *pertama* metode yang akan diterapkan oleh penulis belum dilakukan penelitian mengenai hasil belajar siswa pada materi menulis laporan perjalanan di kelas VIII B SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas, *kedua* masih kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya mempelajari materi menulis laporan

perjalanan, sehingga bisa mempengaruhi hasil belajar siswa, *ketiga* pemilihan kata (diksi) dan kalimat oleh siswa kurang efektif. Tujuan penelitian di kelas VIII B SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas ingin mengetahui peningkatan keterampilan menulis dengan metode *Group Resume* khususnya pada materi menulis laporan perjalanan SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk menggunakan metode *Group Resume* untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan perjalanan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Judul yang akan diteliti berdasarkan permasalahan di atas adalah “Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Dengan Menggunakan Metode *Group Resume* Pada Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, masalah umum dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis laporan perjalanan dengan menggunakan metode *Group Resume* pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Simpang Empat”? masalah umum tersebut dirumuskan kedalam sub masalah seperti:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis laporan perjalanan dengan menggunakan metode *Group Resume*



pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas?

2. Bagaimanakah hasil belajar menulis laporan perjalanan dengan menggunakan metode *Group Resume* pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang peningkatan keterampilan menulis laporan perjalanan dengan menggunakan metode *Group Resume* pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas. Secara khusus tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang:

1. Proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis laporan perjalanan dengan menggunakan metode *Group Resume* pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas.
2. Hasil pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan menggunakan metode *Group Resume* pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat:

- a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori-teori pembelajaran yang kemudian dapat dijadikan panduan dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Dapat dijadikan bahan referensi untuk mengadakan penelitian sejenis pada waktu-waktu mendatang.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat:

### a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi guna meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

### b. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

Diharapkan dapat memberikan masukan guna mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik.

### c. Bagi peneliti

Dapat dijadikan sebagai peningkatan wawasan keilmuan sesuai dengan disiplin ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia dan dapat melihat suatu realitas lapangan tentang disiplin ilmu tersebut.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Suatu penelitian ilmiah tentunya diperlukan adanya kejelasan ruang lingkup penelitian. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam penelitian diuraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional.

### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu gejala yang bervariasi yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas hanya dikenal adanya variabel tunggal. Maka dari itu variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal adapun variabel tersebut adalah “Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Dengan Menggunakan Metode *Group Resume* Pada Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas”. Berikut aspek-aspek menulis laporan perjalanan sebagai berikut.

- a. Penyajian isi laporan
- b. Komposisi atau sistematika penulisan
- c. Ketepatan pilihan kata (diksi)
- d. Penggunaan ejaan dan tanda baca
- e. Kerapian dan keindahan (Burhan Nurgiyantoro, 2010:103)

Terdapat lima langkah-langkah atau tahapan metode *Group Resume*. Mel Silberman (2007: 49-50). Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Langkah pertama ini guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang.
2. Langkah yang kedua guru memberitahukan kepada siswa bahwa kelas memiliki kesatuan bakat dan pengalaman yang sangat hebat.
3. Langkah ini guru memberikan saran kepada siswa bahwa salah satu cara untuk mengenal dan menyampaikan sumber mata pelajaran adalah dengan membuat sebuah resume kelompok.
4. Guru memberikan kelompok tersebut catatan berita dan penilaian untuk menunjukkan resume mereka.

5. Langkah ini masing-masing kelompok mempresentasikan atau menyampaikan ringkasannya dan menanyakan semua sumber yang ada dalam seluruh kelompok tersebut.

## 2. Definisi Operasional

Penelitian ilmiah selalu dibatasi dengan ruang lingkup penelitian dan perlu definisi operasional, agar tidak terjadi perbedaan penafsiran.

### a. Pengertian menulis

Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga dikatakan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis.

### b. Keterampilan menulis laporan perjalanan.

Keterampilan menulis laporan perjalanan dalam penelitian ini adalah laporan yang dibuat siswa mengenai isi kegiatan perjalanan ke suatu tempat yang didasarkan pada pengamatan, pengalaman, dan observasi langsung terhadap tempat yang dikunjungi.

### c. *Group Resume*

Penggunaan metode *Group Resume* dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan pembelajaran dimana siswa diberi tugas secara kelompok untuk membuat sebuah resume mengenai suatu hal yang sudah dibaca.

Dalam meresume, siswa menggunakan kata-katanya sendiri untuk menunjukkan ide-ide yang dituangkan oleh penulis, tapi dalam bentuk lebih pendek.